

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil dari pembahasan dan analisis sebagai berikut: bahwa gaya komunikasi keluarga yang peneliti temukan yaitu dua gaya asertif, dan satu gaya agresif, Hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang ditemukan peneliti dalam ketiga pasangan informan.

Pada informan keluarga pertama yaitu Bapak Yt dan anaknya Gz, terlihat memakai gaya komunikasi asertif. Terdapat pada Bapak Yt yang selalu menjaga perasaan anaknya Gz, membantu mencari solusi terhadap masalah yang anaknya hadapi, tidak mudah terpancing emosinya. selanjutnya, pada informan keluarga Ibu As dan anaknya Fd. Cenderung memakai gaya komunikasi asertif, terlihat pada Ibu As yang selalu menjaga perasaan anaknya, selalu membantu menyelesaikan masalah anaknya dan memotivasi anaknya agar selalu melakukan hal yang baik dimana pun.

Akan tetapi orang tua yang sudah bersifat asertif dengan anaknya, sifat anak terkadang masing melakukan perilaku menyimpang, peneliti menemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku anak menjadi menyimpang kembali, seperti faktor pergaulan, faktor lingkungan, faktor media sosial ,profesi orang tua, faktor usia, karena di usia anak yang

masih berubah-ubah dapat membuat anak ingin mencobanya melakukan perilaku yang menyimpang.

Kemudian gaya komunikasi agresif ditemukan pada informan keluarga Bapak Tk dan anaknya Gh, Bapak Tk cenderung menonjolkan gaya komunikasi agresif, terlihat dengan sikap Bapak Tk yang tidak peduli atau cuek, selalu terbawa amarah ketika membantu anaknya dalam memecahkan masalah, sehingga membuat Gh melakukan perilaku negatif di sekolah. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memiliki sifat asertif akan membuat anak bersifat terbuka, berani mengambil keputusan, dan anak menjadi penurut sedangkan orang tua yang bersifat agresif akan membuat anak tidak percaya diri, sulit untuk terbuka, akan berakibat anak selalu berbuat hal yang menyimpang, dan selalu melawan orang tua.

profesi orang tua juga mempengaruhi gaya komunikasi terhadap anak. berdasarkan temuan penelitian dari ketiga informan, profesi juga menjadi faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi orang tua terhadap anak. orang tua yang sering membawa pekerjaan ke rumah dan terlibat persoalan ditempat kerja sering melampiaskan kemarahannya pada anaknya.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap agar dapat memilih pola asuh yang tepat untuk anaknya. bila orang tua bersifat agresif pada anak akan berakibat anak melawan dan tidak mengikuti perintah dari orang tua dan sebaliknya

bila orang tua bersifat asertif anak akan lebih mudah terbuka dan menuruti perintah orang tuanya sebaiknya gaya komunikasi asertif sangat efektif diterapkan untuk interaksi dengan anak yang berperilaku menyimpang..

2. Bagi Remaja

Selektif terhadap pergaulan yang negatif yang bisa berakibat pada perilaku menyimpang

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini sebagai acuan untuk para peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan lagi gaya komunikasi interpersonal orang tua dari segi profesi yang lebih spesifik.